

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air susu ibu (ASI) adalah sumber nutrisi yang primer bagi anak sejak dilahirkan sampai ia mampu mencerna asupan lain setelah usia enam bulan. ASI mengandung lemak, karbohidrat, protein, vitamin, mineral dan enzim. Menyusui adalah proses pemberian air susu ibu (ASI) pada bayi oleh ibu dan merupakan kondisi alamiah yang dialami oleh wanita setelah melahirkan (Meta Hanindita, 2018)

Menurut World Health organization (WHO) setiap tahun terdapat 1-1,5 juta bayi yang meninggal dunia karena tidak diberi ASI secara Eksklusif. Namun masih banyak ibu yang kurang memahami manfaat pentingnya pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan karena semua kandungan gizi ada pada ASI. Kurangnya pengetahuan ibu akhirnya menyebabkan ibu memberikan susu formula yang berbahaya bagi kesehatan bayi (WHO 2010).

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar. Indikator dalam proses menyusui yang efektif meliputi posisi ibu dan bayi yang benar (body position), perlekatan bayi yang tepat (latch), keefektifan hisapan bayi pada payudara (effective sucking). Indonesia merupakan negara dengan angka menyusui yang rendah. Rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. UNICEF menyimpulkan, cakupan ASI eksklusif enam bulan di Indonesia masih jauh dari rata-rata dunia, yaitu 38%. Pemberian ASI eksklusif sudah seharusnya menjadi prioritas di Indonesia. Hasil data survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 dilaporkan bahwa di Indonesia hanya 27,1% bayi yang mendapat ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan atau minuman lain).

Data yang ditemukan dari profil kesehatan provinsi Lampung 2019 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 84,2% bayi baru lahir yang mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD), dan pada bayi 69,3% yang diberi ASI eksklusif. (Dinkes, Pemprov 2019).

Hasil survey yang dilakukan oleh penulis pada bulan Juli 2022 di PMB Megawati, S.ST Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung memperoleh data ibu nifas yang pengetahuannya kurang akan pentingnya teknik menyusui yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas Ny. D umur 22 tahun di PMB Megawati, S.ST

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari latar belakang di atas masih banyak ibu nifas yang pengetahuannya kurang akan pentingnya teknik menyusui, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Teknik Menyusui untuk Keberhasilan Menyusui terhadap Ny.D di PMB Megawati, S.ST?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui di PMB Megawati, S.ST tahun 2022, teknik pengumpulan data mengacu pada 7 langkah varney dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu nifas Ny. D dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui secara keseluruhan.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah Ny. D dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.
- c. Merumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien.

- d. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.
- e. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.
- f. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui terhadap Ny. D
- g. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu nifas tentang tujuan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.

b. Bagi Responden

Dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali serta wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan Kebidanan Bertempat di PMB Megawati, S.ST Kecamatan Kedamaian , Kota Bandar Lampung dengan sasaran studi kasus ditunjukkan pada ibu dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas terhadap Ny. D umur 22 tahun, waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah pada tanggal 15-17 Juli 2022